

Tinjauan Metanaratif terhadap Modal Sosial dalam Pembangunan Internasional = Metanarrative Review of Social Capital in International Development

Revin Muhammad Alsidais, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920523082&lokasi=lokal>

Abstrak

Modal sosial merupakan konsep yang sangat populer dalam Kajian Pembangunan Internasional. Didaulat sebagai ‘mata rantai yang hilang dalam pembangunan’ oleh Bank Dunia, konsep tersebut telah digunakan untuk menjelaskan keberhasilan dan kegagalan proyek-proyek pembangunan internasional, sekaligus menjadi landasan bagi agenda pembangunan internasional di abad ke-21. Meskipun begitu, konsep yang dipopulerkan oleh Robert Putnam tersebut tidak memiliki definisi yang jelas, sehingga digunakan secara berbeda oleh berbagai akademisi dan praktisi pembangunan. Tulisan ini menggunakan pendekatan tinjauan metanaratif untuk meninjau ragam pandang modal sosial dibahas dalam Kajian Pembangunan Internasional. Berdasarkan 42 literatur teoritis dan empiris yang dikelompokkan berdasarkan klasifikasi tipologi, penulis mengidentifikasi tiga metanarasi paradigmatis, yaitu: 1) “Modal Sosial sebagai Prakondisi Pembangunan”; 2) “Modal Sosial sebagai Variabel Potensial Pembangunan; dan 3) “Modal Sosial sebagai ‘Kuda Troya’”. Tulisan ini menemukan bahwasanya diskursus modal sosial dalam pembangunan internasional didominasi oleh konseptualisasi paradigma rasionalisme individualis yang dilandaskan pada individualisme metodologis dan teori pilihan rasional. Tulisan ini juga menemukan kecenderungan literatur untuk mengesampingkan konteks sosial, kultural, dan politik. Pada konteks agenda pembangunan internasional, modal sosial juga diasosiasikan dengan Konsensus Pasca-Washington, depolitisasi, serta neoliberalisme. Difusi diskursus modal sosial dimungkinkan oleh struktur relasional aktor-aktor internasional dalam kerangka governmentalitas yang tertanam di dalam global governance.

.....Social capital is a very popular concept in International Development Studies. Deemed ‘the missing link of development’ by the World Bank, it has been used to explain the successes and failures of international development projects, as well as used as the basis for the international development agenda. However, this concept that was popularised by Robert Putnam doesn’t have a clear definition, thus it has been used diversely by various international development academics and practitioners. This article aims to review the different ways social capital is discussed in International Development Studies using a metanarrative approach. From 42 theoretical and empirical works that are classified using typology, we are able to identify three metanarratives: 1) “Social Capital as the Precondition of Development”; 2) “Social Capital as a Potential Variable for Development”; and 3) “Social Capital as a ‘Trojan Horse’”.. We found that the discourse of social capital in international development is dominated by the conceptualisation from the individualist rationalism paradigm—one that is based upon methodological individualism and rational-choice theory. We also found a tendency within the literature to ignore social, cultural, and political contexts. In the context of international development agenda, social capital is associated closely with Post-Washington Consensus, depoliticisation, and neoliberalism. The diffusion of social capital discourse is made possible by the relational structure of international actors within the framework of governmentality embedded in global governance.